

LOMBA BALITA SEHAT DAN PEMERIKSAAN SDIDTK WILAYAH KERJA PUSKESMAS IBRAHIM ADJIE, KELURAHAN CIBANGKONG KECAMATAN BATUNUNGGAL

Dian Purnama Sari¹, Maya Indriati²

Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung^{1,2}

dianpurnama@stikesdhh.ac.id¹, mayaindri@stikesdhh.ac.id²

Abstrak

Pencegahan penyakit dan promosi kesehatan merupakan upaya esensial di saat masih tingginya kejadian penyakit menular juga diiringi dengan semakin meningkatnya masalah penyakit tidak menular. Semakin tingginya beban masalah kesehatan masyarakat saat ini mengindikasikan bahwa promosi kesehatan dan pencegahan yang telah ada kurang dapat berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya balita. Banyak studi yang menemukan bahwa upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang bersifat topdown dari pemerintah, kurang efektif bila dibandingkan dengan program yang berbasis masyarakat. Oleh sebab itu, untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan dan upaya pembinaan dan pengembangan anak ialah dengan meningkatkan kesehatan balita melalui usaha promotif, yaitu melalui peran serta masyarakat dalam kegiatan Lomba Balita

Kata Kunci: balita sehat, lomba, SDIDTK, balita.

PENDAHULUAN

Salah satu bidang program Studi Kebidanan adalah Pengabdian pada Masyarakat yang ditujukan untuk memperkuat wadah silaturahmi Dosen melalui program bakti sosial dan pengabdian masyarakat baik secara mandiri ataupun dengan pola kemitraan. Dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat, ilmu dipandang sebagai metode. Ilmu ditempatkan sebagai instrumen dan cara kerja untuk memecahkan masalah kemasyarakatan secara ilmiah. Hal itu bermakna bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wahana penerapan ilmu dan keahlian civitas akademika dalam konteks kehidupan bermasyarakat. Unsur substansi, unsur informasi, dan unsur metodologi dari berbagai disiplin atau bidang ilmu yang sangat abstrak dapat dikonkretisasi dalam kehidupan

masyarakat yang selalu mengalami perubahan dan sarat masalah yang sangat rumit dan pelik

Pembangunan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber Daya manusia di Indonesia, hal ini dapat dicapai melalui peningkatan peran kita bersama dan untuk mencapai tujuan dimaksud maka pembangunan kesehatan terbagi menjadi beberapa upaya pokok yang salah satunya adalah kesehatan ibu dan anak.

Upaya kesehatan yang dilakukan sejak masih didalam kandungan sampai lima tahun pertama kehidupannya ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus untuk meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang yang optimal baik fisik, mental, emosional maupun sosial serta memiliki kecerdasan yang baik.

Oleh karena itu masa lima tahun pertama kehidupan balita merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan tidak dapat diulang lagi, maka masa balita ini disebut sebagai “Masa Keemasan” dan “Masa Kritis” mengingat balita sebagai calon generasi penerus bangsa, kualitas tumbuh kembang balita perlu mendapat perhatian serius yaitu mendapat gizi yang baik, stimulasi yang memadai serta terjangkau oleh pelayanan kesehatan yang berkualitas termasuk deteksi dini tumbuh kembang melalui kegiatan Lomba balita Sehat yang kita laksanakan pada hari ini.

Salah satu upaya pembinaan dan pengembangan anak ialah dengan meningkatkan kesehatan balita melalui usaha promotif, yaitu melalui peran serta masyarakat dalam kegiatan Lomba Balita Sehat. Berdasarkan pengumpulan data ditemukan permasalahan prioritas yang mencakup masalah pertumbuhan dan perkembangan balita, masalah gizi, dan gigi sehingga perlunya partisipasi masyarakat dalam upaya promotif dalam peningkatan kualitas kesehatan bayi dan balita.

Pada dasarnya solusi yang dilakukan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah Melakukan lomba balita sehat, lomba ini bertujuan bukan untuk mencari yang terbaik saja, tetapi setelah dilakukan lomba balita sehat diharapkan akan meningkatkan kesadaran orang tua bayi dan balita untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anaknya dengan pengawasan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa lomba balita sehat dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Oktober 2019 di Aula Kelurahan Cibangkong wilayah kerja UPT Puskesmas Ibrahim Aji Kota Bandung. Pelaksanaan lomba balita dimulai pukul 08.00 wib, balita berusia 6-72 bulan berkumpul di aula kantor desa untuk menunjukkan berbagai kemampuannya di hadapan tim penilai.

Jenis kegiatan lomba balita yaitu memakai baju, menulis nama, dan ketrampilan menggantung. Ada pula yang dinilai saat mereka melompat dan melempar bola. Dalam lomba ini, para peserta mendapat berbagai pemeriksaan. Di antaranya, antropometri (berat badan, tinggi badan, lingkar kepala), riwayat kehamilan, imunisasi, pemberian makanan pertama (ASI atau tidak), faktor keluarga (asap rokok, penggunaan air bersih, dan jamban bersih), serta periksa gigi. Para orang tua juga mendapat sosialisasi tentang pemberian nutrisi yang baik untuk perkembangan anak. Seperti, menghindari pemberian garam saat makanan panas.

1. Pada saat datang peserta mengisi daftar hadir, melakukan pendaftaran, dan mendapat nomor peserta. Terdapat 18 peserta balita usia 6 bulan s.d 4 tahun.
2. Setelah melakukan pendaftaran, peserta melakukan test yang dinilai oleh juri berdasarkan 3 (tiga) kategori usia; usia 0-11 bulan, usia 1-23 bulan, dan usia 2-5 tahun.

3. Penilaian mencakup pemeriksaan fisik, dan penilaian tumbuh kembang lainnya yang disesuaikan kategori usia.
4. Pada akhir acara dimumkan pemenang lomba balita juara 1, 2, dan 3 pada setiap kategori usia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Lomba Balita Kelurahan Cibangkong dibuka secara resmi oleh Ketua Penggerak PKK Kelurahan Cibangkong, selanjutnya peserta diberikan penjelasan dan arahan mengenai mekanisme kegiatan oleh petugas Puskesmas selaku Tim Juri Lomba Balita.

Luaran yang dicapai berupa kehadiran peserta pertemuan yaitu para tokoh masyarakat tingkat desa dan RW, tersosialisasinya masalah yang dialami masyarakat Desa Cipanjalu sebagai bahan pemecahan masalah yang perlu dilakukan dalam kegiatan Desa/RW Siaga, terbentuknya pengurus Forum Desa Siaga dan Forum RW Siaga. Berikut Fact Sheet Desa Siaga sebagai bahan advokasi, terdiri dua halaman.



Gambar.1 Foto Lomba Balita sehat



Gambar.2 Foto Lomba Balita sehat



Gambar 3: Foto Lomba Balita

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Lomba Balita Kelurahan Cibangkong dibuka secara resmi oleh Ketua Penggerak PKK Kelurahan Cibangkong, selanjutnya peserta diberikan penjelasan dan arahan mengenai mekanisme kegiatan oleh petugas Puskesmas selaku Tim Juri Lomba Balita.

Perlu dikembangkan pelatihan deteksi dini kelainan tumbuh kembang anak bagi kader Posyandu di daerah tersebut, terutama yang pada daerah yang ditemukan khusus kelainan tumbuh kembang anak sehingga penilaian dapat lebih intensif serta penanganan maupun pencegahan pada masalah kesehatan balita lebih cepat tertangani.

Pencegahan dan penanggulangan kelainan tumbuh kembang anak perlu ditingkatkan dengan mengintegrasikan program kesehatan di posyandu yang mendukung seperti lomba, mengingat baru sebagian masyarakat yang memiliki balita dan berpartisipasi dalam acara lomba balita.

DAFTAR PUSTAKA

1. De'rona, Sella and Bahtiar, Nurdin (2014) Penentuan Calon Penerima Prestasi Lomba Bayi Dan Balita Sehat Dengan Metode Analytical Hierarchy Process. Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro.
2. Indivara, nadia. 2009. Ibu Smart anak sehat. Yogyakarta: Pustaka Anggrek